

**DINAMIKA PERILAKU PENGHUNI DALAM  
PENGUNAAN RUANG PUBLIK DAN RUANG  
PRIVAT PADA RUSUNAWA DI KOTA MATARAM**

**STUDI KASUS : RUSUNAWA MONTONG ARE DAN RUSUNAWA  
BINTARO, KOTA MATARAM – PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**TESIS RISET**



**Oleh:**

**Fachril Mayda Ashfari  
8112101012**

**Dosen Pembimbing Utama :**

**Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER**

**JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG - JUNI 2024**

**(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DINAMIKA PERILAKU PENGHUNI DALAM PENGGUNAAN RUANG  
PUBLIK DAN RUANG PRIVAT PADA RUSUNAWA DI KOTA MATARAM**

**STUDI KASUS : RUSUNAWA MONTONG ARE DAN RUSUNAWA  
BINTARO, KOTA MATARAM – PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**TESIS RISET**



**Oleh:**

**Fachril Mayda Ashfari  
8112101012**

**Dosen Pembimbing Utama :**

**Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER**

**JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG - JUNI 2024**

**(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**DINAMIKA PERILAKU PENGHUNI DALAM PENGGUNAAN RUANG  
PUBLIK DAN RUANG PRIVAT PADA RUSUNAWA DI KOTA MATARAM**

**STUDI KASUS : RUSUNAWA MONTONG ARE DAN RUSUNAWA  
BINTARO, KOTA MATARAM – PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



**Oleh:**

**Fachril Mayda Ashfari  
8112101012**

**SIDANG UJIAN TESIS  
Hari dan Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024**

**Pembimbing :**

**Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T**

---

**Penguji I :**

**Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.**

---

**Penguji II :**

**P. Herman Wilianto, Ir., MSP., Ph.D.**

---

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM MAGISTER**

**JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG - JUNI 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fachril Mayda Ashfari

NPM : 8112101012

Alamat : Jl. Darul Hikmah, Desa Telagawaru - Kab.Lombok Barat

Judul Tesis : Dinamika Perilaku Penghuni dalam Penggunaan Ruang Publik dan Ruang Privat pada Rusunawa di Kota Mataram. Studi Kasus : Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro

Dengan ini menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa :

1. Tesis ini adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 3 Juni 2024

  
Fachril Mayda Ashfari





# **DINAMIKA PERILAKU PENGHUNI DALAM PENGGUNAAN RUANG PUBLIK DAN PRIVAT PADA RUSUNAWA DI KOTA MATARAM, STUDI KASUS : RUSUNAWA MONTONG ARE DAN RUSUNAWA BINTARO**

**Fachril Mayda Ashfari (NPM : 8112101012)**  
**Pembimbing : Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T**  
**Magister Arsitektur**  
**Bandung**  
**Juni 2024**

## **ABSTRAK**

Rusunawa adalah program pemerintah untuk menanggulangi persoalan bermukim yang dimulai sejak 1950an. Program tersebut juga berkembang di Kota Mataram dimulai pada tahun 2008 dan telah terbangun empat rusunawa diantaranya : Rusunawa Selagalas, Rusunawa Montong Are, Rusunawa Mandalika dan Rusunawa Bintaro. Dimana ditemukan adanya isu dalam penggunaan ruang publik dan privat yang berkaitan dengan perilaku penghuni, seperti privatisasi ruang publik ataupun kegiatan komersial yang dilakukan pada ruang privat. Selain itu adanya pengaruh lingkungan fisik terhadap pembentukan pola perilaku penghuni serta interaksi antar penghuni. Pada penelitian ini, fokus diberikan pada dua rusunawa yaitu Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro. Pemilihan ini didasarkan pada perbedaan signifikan dalam lingkungannya secara fisik yaitu dimana Rusunawa Montong Are memiliki hunian dengan tipe-24 sedangkan Rusunawa Bintaro dengan tipe-36, begitu juga dengan status sosial penghuni dimana Rusunawa Montong Are yang sebagian besar adalah karyawan swasta, buruh dan pedagang sedangkan Rusunawa Bintaro merupakan warga terdampak penggusuran yang didominasi oleh nelayan. Sehingga hal tersebut yang mendasari penelitian terhadap kedua lokasi tersebut. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik, Kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik riset pemetaan perilaku. Hasil temuan menunjukkan Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro memang secara fisik dan sosial memiliki perbedaan, namun terdapat kesamaan pola perilaku penghuni dalam penggunaan ruang publik dan ruang privat. Lingkungan fisik pada kedua rusunawa ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku, sehingga adanya dinamika perilaku penghuni yang ada pada kedua rusunawa yang termasuk perubahan atas ruang ataupun cara mereka menggunakan ruang sebagai bentuk penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan.

**Kata Kunci** : Rusunawa, Perilaku, Ruang



**DYNAMICS OF OCCUPANTS' BEHAVIOR IN THE USE OF PUBLIC AND PRIVATE SPACE IN RENTAL LOW-COST HOUSING IN MATARAM CITY, CASE STUDY: RENTAL LOW-COST HOUSING MONTONG ARE AND RENTAL LOW-COST HOUSING BINTARO**

**Fachril Mayda Ashfari (NPM : 8112101012)**  
**Adviser : Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T**  
**Master Arsitektur**  
**Bandung**  
**June 2024**

**ABSTRACT**

Rusunawa is a government program to overcome housing problems that began in the 1950s. This program also developed in the city of Mataram, starting in 2008 and four flats have been built, including: Rusunawa Selagalas, Rusunawa Montong Are, Rusunawa Mandalika and Rusunawa Bintaro. Where issues were found in the use of public and private spaces related to occupant behavior, such as the privatization of public spaces or commercial activities carried out in private spaces. Apart from that, there is an influence of the physical environment on the formation of occupant behavior patterns and interactions between occupants. In this research, the focus was given to two flats, namely Rusunawa Montong Are and Rusunawa Bintaro. This selection was based on significant differences in the physical environment, namely where Rusunawa Montong Are has type-24 residences while Rusunawa Bintaro has type-36, as well as the social status of the residents where Rusunawa Montong Are is mostly private employees, laborers and traders whereas Rusunawa Bintaro is a community affected by eviction which is dominated by fishermen. So this is the basis for research on these two locations. The research was conducted using qualitative research methods with an intrinsic case study approach. Then this research also used behavioral mapping research techniques. The findings show that Rusunawa Montong Are and Rusunawa Bintaro are physically and socially different, but there are similar behavioral patterns of residents in the use of public and private spaces. The physical environment in these two flats has a significant influence on behavior, so that there is a dynamic behavior of residents in both flats which includes changes to space or the way they use space as a form of adjustment to meet their needs.

**Keywords:** Rental low-cost housing, Behavior, Space



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. atas berkat dan rahmatnya penyusunan naskah tesis sebagai pengajuan sidang akhir tesis ini dapat terselesaikan. Adapun judul tesis yang di ajukan adalah "Dinamika Perilaku Penghuni dalam Penggunaan Ruang Publik dan Ruang Privat Pada Rusunawa di Kota Mataram, Studi Kasus : Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro"

Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan studi Magister Arsitektur di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan tesis ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang hebat yang mendukung dan membantu dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih saya dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada :

- Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., M.T selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan tesis ini.
- P. Herman Wilianto, Ir., MSP., Ph.D dan Dr. Rumiati Tobing Rosaline, Ir., M.T selaku pembahas yang telah berkenaan untuk memberikan saran dan masukan atas tesis ini.
- Seluruh Dosen Universitas Katolik Parahyangan atas bimbingannya dan masukkannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
- Orang tua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam penulisan tesis.

- Teman-teman mahasiswa magister arsitektur yang telah memberikan saran dan dukungan serta beragam diskusi yang mendorong tesis ini dapat terselesaikan
- Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. dan akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang di miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun penelitian ini.



Bandung, Juni 2024

  
Fachril Mayda Ashfari

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Gagasan Penelitian.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Batasan Penelitian.....	7
1.6.1 Batasan Wilayah.....	7
1.6.2 Batasan Pembahasan.....	8
1.8 ALUR PIKIR PENELITIAN.....	9
1.9 Metodologi Penelitian.....	10
1.10 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II.....</b>	<b>13</b>
<b>TEORI PEMAHAMAN POLA PERILAKU PENGHUNI &amp; PENGARUH LINGKUNGAN FISIK.....</b>	<b>13</b>
2.1 Rusunawa.....	13
2.1.1 Pengertian Rumah Susun Sewa.....	13
2.1.2 Tujuan Pembangunan Rumah Susun Sewa.....	13
2.1.3 Tata Tertib Pada Lingkungan Rusunawa.....	14

2.1.4 Persyaratan Teknis Rumah Susun .....	16
2.2 Perilaku.....	23
2.2.1 Pengertian Perilaku.....	23
2.2.2 Pola Perilaku.....	24
2.2.3 Pola Aktivitas .....	26
2.2.4 Sistem Aktivitas .....	28
2.2.5 Sistem Setting (Sistem Tempat/Ruang).....	31
2.2.6 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku .....	36
2.4 Kerangka Teoritik.....	37
<b>METODE PENELITIAN POLA PERILAKU PENGHUNI &amp; PENGARUH LINGKUNGAN FISIK .....</b>	<b>45</b>
3.1 Metode & Pendekatan Penelitian .....	45
3.2 Teknik Pengumpulan data .....	47
3.3 Partisipan.....	48
3.4 Uji Keabsahan Data.....	50
3.5 Metode Analisis Data .....	50
3.6 Waktu Penelitian .....	52
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
<b>STUDI PRESEDEN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Studi Preseden I : Rusunawa Leuwigajah .....	53
4.1.1 Gambaran Umum .....	53
4.1.2 Pola dan Faktor Perilaku Penghuni .....	55
4.1.3 Analisis Lingkungan Fisik.....	58
4.1.4 Kesimpulan Studi Preseden I.....	59
4.2 Studi Preseden II : Rusunawa Urip Sumoharjo .....	60
4.2.1 Gambaran Umum .....	60
D. Kondisi Sosial Penghuni .....	65
4.2.2 Pola & Faktor Perilaku .....	66
4.2.3 Lingkungan Fisik.....	68
4.2.4 Kesimpulan Studi Preseden II .....	69
4.3 Studi Preseden II : Rusunawa Cingised.....	70
4.3.1 Gambaran Umum .....	70

4.3.4 Kondisi Sosial Penghuni .....	73
4.2.2 Pola & Faktor Perilaku.....	73
4.3.3 Lingkungan Fisik .....	76
4.3.4 Kesimpulan Studi Preseden II.....	77
<b>BAB V .....</b>	<b>78</b>
<b>RUSUNAWA MONTONG ARE &amp; RUSUNAWA BINTARO SEBAGAI OBJEK STUDI .....</b>	<b>78</b>
5.1 Objek Studi I : Rusunawa Montong Are.....	78
5.1.1 Gambaran Umum.....	78
5.1.2 Kondisi Lingkungan Fisik Rusunawa Montong Are .....	79
5.1.3 Kondisi Ruang Publik & Privat .....	80
5.1.4 Kondisi Sosial Penghuni .....	81
5.2 Objek Studi II : Rusunawa Bintaro.....	86
5.2.1 Gambaran Umum.....	86
5.2.2 Kondisi Lingkungan Fisik Rusunawa Montong Are .....	87
5.2.3 Kondisi Ruang Publik & Privat .....	87
5.2.4 Kondisi Sosial Penghuni.....	88
<b>BAB VI.....</b>	<b>93</b>
<b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN POLA PERILAKU PENGHUNI &amp; PENGARUH LINGKUNGAN FISIK.....</b>	<b>93</b>
6.1 Pola Dan Faktor Faktor Perilaku Penghuni dalam Penggunaan Ruang Publik & Ruang Privat.....	93
6.1.1 Pola Aktivitas Penghuni.....	94
6.1.2 Sistem Aktivitas Penghuni.....	110
6.1.3 Sistem Setting .....	118
6.1.4 Faktor Perilaku Penghuni dalam Penggunaan Ruang Publik dan Ruang Privat Pada Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro .....	126
6.2 Analisis Lingkungan Fisik .....	130
6.2.1 Ruang.....	130
6.2.2 Kelengkapan Rumah Susun .....	141
6.2.3 Satuan Rumah Susun di Rusunawa Montong Are .....	145
6.2.4 Bagian Bersama dan Benda Bersama di Rusunawa Montong Are .....	147
6.2.5 KLB & KDB.....	151

6.3 Hasil Penelitian .....	152
6.3.1 Pola dan Faktor Perilaku Penghuni .....	152
6.3.2 Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Perilaku Penghuni .....	157
<b>BAB VII.....</b>	<b>161</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>161</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>171</b>
Lampiran 1. Dokumentasi Penggunaan Ruang Publik.....	171
Lampiran 2. Dokumentasi Penggunaan Ruang Privat.....	177



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> A. Situasi Rusunawa Montong Are & B. Situasi Rusunawa Bintaro... 2	
<b>Gambar 1.2.</b> Peta Sebaran Rusunawa Kota Mataram – Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	5
<b>Gambar 1.3.</b> Alur Pikir Penelitian .....	9
<b>Gambar 2.1.</b> Posisi Inlet dan Outlet Berpengaruh Terhadap Arah Angin di Dalam Ruangan/Bangunan .....	18
<b>Gambar 2.2.</b> Perbedaan Dimensi Inlet dan Outlet Mempengaruhi Kecepatan Angin Pada Bangunan.....	19
<b>Gambar 2.3.</b> Tipe Jendela dan Prosentase Angin Mengalir Melaluinya .....	19
<b>Gambar 2.4.</b> Skala Sistem Setting .....	33
<b>Gambar 2.5.</b> Hubungan antara Perilaku, Sistem Aktivitas, dan Sistem Seting .....	34
<b>Gambar 2.6.</b> Kerangka Teoritik.....	44
<b>Gambar 3.1.</b> Kerangka Pengumpulan Data .....	47
<b>Gambar 3.2.</b> Kerangka Analisis .....	50
<b>Gambar 4.1.</b> Rusunawa Leuwigajah.....	53
<b>Gambar 4.2.</b> Denah dan Tapak Rusunawa Leuwigajah .....	54
<b>Gambar 4.3.</b> Jumlah Pengguna Fasilitas Bersama Ruang Luar Rusunawa Leuwigajah .....	56
<b>Gambar 4.4.</b> Lama Aktivitas Rusunawa Leuwigajah.....	57
<b>Gambar 4.5.</b> Analisis Pencahayaan Alami Rusunawa Leuwigajah.....	58
<b>Gambar 4.6.</b> Rusunawa Urip Sumoharjo Saat awal terbangun .....	60
<b>Gambar 4.7.</b> Rusunawa Urip Sumoharjo Terbaru .....	60
<b>Gambar 4.8.</b> Denah Rusunawa Urip Sumoharjo 1985 .....	61
<b>Gambar 4.9.</b> Site Plan Terbaru Rusunawa Urip Sumoharjo.....	62
<b>Gambar 4.10.</b> Foodcourt Rusunawa Urip Sumoharjo .....	63
<b>Gambar 4.11.</b> Selasar Rusunawa Urip Sumoharjo .....	64
<b>Gambar 4.12.</b> Media Pot pada Selasar Rusunawa.....	65
<b>Gambar 4.13.</b> Peta Kegiatan Penghuni Rusunawa Urip Sumoharjo .....	67
<b>Gambar 4.14.</b> Penilaian Persepsi Penghuni Terhadap Ruang Privat.....	68
<b>Gambar 4.15.</b> Penilaian Persepsi Penghuni Terhadap Lingkungan Fisik .....	69
<b>Gambar 4.16.</b> Rusunawa Cingised .....	70
<b>Gambar 4.17</b> Site Plan 3d Rusunawa Cingised.....	70
<b>Gambar 4. 18.</b> Waserda Rusunawa Cingised .....	71
<b>Gambar 4.19.</b> Ruang Terbuka Rusunawa Cingised .....	72
<b>Gambar 4.20.</b> Vandalisme Pada Dinding Rusunawa Cingised .....	72
<b>Gambar 4.21.</b> Aktifitas Pada Selasar Rusunawa Cingised.....	73
<b>Gambar 4.22.</b> Penggunaan Ruang Terbuka Rusunawa Cingised.....	74
<b>Gambar 4.23.</b> Kondisi Lapangan Rusunawa Cingised.....	75
<b>Gambar 4.24.</b> Kondisi Ruang Antar Massa Rusunawa Cingised.....	75
<b>Gambar 4.25.</b> Kesesuaian Rusunawa Cingised Terhadap Persyaratan Teknis .....	76

<b>Gambar 5.1.</b> Rusunawa Montong Are .....	78
<b>Gambar 5.2.</b> Interaksi Penghuni pada entrance .....	79
<b>Gambar 5.3.</b> Fasilitas Komersial Rusunawa Montong Are .....	80
<b>Gambar 5.4.</b> Diagram Usia Penghuni .....	81
<b>Gambar 5.5.</b> Diagram Pekerjaan Penghuni .....	82
<b>Gambar 5.6.</b> Jumlah Penghuni Setiap Unit .....	82
<b>Gambar 5.7.</b> Peta Situasi Rusunawa Montong Are.....	83
<b>Gambar 5.8.</b> Denah Lantai 1 Prototype Rusunawa T-24 (Rusunawa Montong Are) .....	84
<b>Gambar 5.9.</b> Denah Lantai 2-5 (Tipikal) Prototype Rusunawa T-24 (Rusunawa Montong Are) .....	85
<b>Gambar 5.10.</b> Rusunawa Bintaro .....	86
<b>Gambar 5.11.</b> Koridor Rusunawa Bintaro .....	87
<b>Gambar 5.12.</b> Kamar Tidur Unit Rusunawa Bintaro .....	88
<b>Gambar 5.13.</b> A. Usia Penghuni B. Pekerjaan Penghuni Rusunawa Bintaro .....	88
<b>Gambar 5.14.</b> Jumlah Penghuni Setiap Unit.....	89
<b>Gambar 5.14.</b> Peta Situasi Rusunawa Bintaro .....	90
<b>Gambar 5.15.</b> Denah Prototype Lantai 1 Rusunawa T-36 (Rusunawa Bintaro).....	91
<b>Gambar 5.16.</b> Denah Prototype Lantai 2 – 3 (Tipikal) Rusunawa T-36 (Rusunawa Bintaro).....	92
<b>Gambar 6.1.</b> Aktivitas Pagi Hari Penghuni Rusunawa Montong Are .....	94
<b>Gambar 6.2.</b> Aktivitas Pagi Hari Penghuni Rusunawa Bintaro .....	95
<b>Gambar 6.3.</b> Aktivitas Siang Hari Penghuni Rusunawa Montong Are .....	96
<b>Gambar 6.4.</b> Aktivitas Siang Hari Penghuni Rusunawa Bintaro .....	97
<b>Gambar 6.5.</b> Aktivitas Sore Hari Penghuni Rusunawa Montong Are .....	98
<b>Gambar 6.6.</b> Aktivitas Sore Hari Penghuni Rusunawa Bintaro.....	99
<b>Gambar 6.7.</b> Aktivitas Malam Hari Penghuni Rusunawa Montong Are .....	100
<b>Gambar 6. 8.</b> Aktivitas Malam Hari Penghuni Rusunawa Montong Are .....	101
<b>Gambar 6.9.</b> Diagram Jumlah Anggota dalam Unit Hunian Rusunawa Montong Are .....	103
<b>Gambar 6.10.</b> Pola Penggunaan Ruang Private pada unit yang menempati ruang 3 orang atau kurang pada Rusunawa Montong Are .....	103
<b>Gambar 6.11.</b> Pola Penggunaan Ruang Private pada unit yang menempati ruang lebih dari 3 orang pada Rusunawa Montong Are .....	104
<b>Gambar 6.12.</b> Aktivitas Menjemur Penghuni pada Selasar depan Unit Hunian....	105
<b>Gambar 6.13.</b> Diagram Jumlah Anggota dalam Unit Hunian Rusunawa Bintaro.	105
<b>Gambar 6.14.</b> Pola Penggunaan Ruang Private pada unit yang menempati ruang 4 orang atau kurang pada Rusunawa Bintaro .....	106
<b>Gambar 6.15.</b> Pola Penggunaan Ruang Private pada unit yang menempati ruang lebih dari 4 orang pada Rusunawa Bintaro.....	106
<b>Gambar 6.16.</b> Pola Penggunaan Ruang Private pada Penghuni Yang Berprofesi Pedagang Tipe A Rusunawa Bintaro.....	107



<b>Gambar 6.17.</b> Pola Penggunaan Ruang Private pada Penghuni Yang Berprofesi Pedagang Tipe B Rusunawa Bintaro .....	108
<b>Gambar 6.18.</b> A. Penghuni yang Menggunakan Ruang Privat dan Koridor untuk Berjualan B. Penghuni Yang Menggunakan Ruang Privat Untuk Berjualan .....	108
<b>Gambar 6.19.</b> Pola Penggunaan Ruang Private pada Penghuni Yang Berprofesi Pedagang Tipe C Rusunawa Bintaro .....	109
<b>Gambar 6.20</b> Ruang Komersial Pada Rusunawa Montong Are digunakan Sebagai Penyimpanan.....	109
<b>Gambar 6.21</b> Lama Aktivitas pada Ruang Publik di Rusunawa Montong Are ....	114
<b>Gambar 6.22</b> Perbandingan jumlah pengguna ruang publik dengan jumlah penghuni .....	115
<b>Gambar 6.23</b> Lama Aktivitas pada Ruang Publik di Rusunawa Montong Are ....	117
<b>Gambar 6.24</b> Perbandingan jumlah pengguna ruang publik dengan jumlah penghuni .....	118
<b>Gambar 6. 25.</b> Sistem Setting Makro Pada Rusunawa Montong Are .....	118
<b>Gambar 6.26.</b> Sistem Setting Mikro (Jalur Kendaraan) Rusunawa Montong Are	119
<b>Gambar 6.27.</b> Sistem Setting Mikro (Jalan Setapak) Rusunawa Montong Are....	119
<b>Gambar 6.28.</b> Sistem Setting Mikro (Entrance) Rusunawa Montong Are.....	120
<b>Gambar 6. 29.</b> Sistem Setting Mikro (Ruang Komersial) Rusunawa Montong Are .....	121
<b>Gambar 6.30.</b> Sistem Setting Mikro (Entrance) Rusunawa Montong Are.....	121
<b>Gambar 6.31.</b> Sistem Setting Mikro (Ruang Privat) Rusunawa Montong Are.....	122
<b>Gambar 6.32.</b> Sistem Setting Makro Rusunawa Bintaro.....	123
<b>Gambar 6.33.</b> Sistem Setting Mikro (Jalur Kendaraan) Rusunawa Bintaro .....	123
<b>Gambar 6.34.</b> Sistem Setting Mikro (Taman) Rusunawa Bintaro .....	124
<b>Gambar 6.35.</b> Sistem Setting Mikro (Tempat Bermain Anak) Rusunawa Bintaro	124
<b>Gambar 6.36.</b> Sistem Setting Mikro (Jalan Setapak) Rusunawa Bintaro.....	125
<b>Gambar 6.37.</b> Sistem Setting Mikro (Entrance) Rusunawa Bintaro .....	125
<b>Gambar 6.38.</b> Sistem Setting Makro Rusunawa Bintaro.....	126
<b>Gambar 6.39.</b> Gerak Semu Matahari.....	130
<b>Gambar 6.40.</b> Orientasi Bangunan dan Arah Angin pada lokasi .....	137
<b>Gambar 6.41.</b> Posisi Bukaannya Bangunan dan Arah Angin pada lokasi. ....	138
<b>Gambar 6.42.</b> Posisi Bukaannya Bangunan dan Arah Angin pada lokasi .....	138
<b>Gambar 6. 43.</b> Jumlah Penggunaan Ruang Publik pada Objek Studi .....	153
<b>Gambar 6.44.</b> Lama Waktu Aktifitas Pada Ruang Publik di Objek Studi .....	154
<b>Gambar 6.45.</b> Lama Waktu Aktifitas Pada Ruang Publik di Objek Studi .....	155
<b>Gambar 6.46.</b> Kesesuaian Rusunawa Terhadap Persyaratan Teknis.....	157



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b> Data Rusunawa Kota Mataram .....	4
<b>Tabel 1.2.</b> Daftar Objek Studi .....	5
<b>Tabel 2.1.</b> Tingkat Pencahayaan Rata-Rata dan Renderasi Warna .....	20
<b>Tabel 2.2.</b> KDB & KLB .....	23
<b>Tabel 3.1</b> Rencana Jadwal Kegiatan .....	52
<b>Tabel 4.1.</b> Jumlah Pengguna Ruang Luar Rusunawa Leuwigajah .....	56
<b>Tabel 4.2.</b> Pola Aktivitas Rusunawa Leuwigajah .....	57
<b>Tabel 4.3.</b> Prosentase Luas Bukaannya Rusunawa Leuwigajah .....	59
<b>Tabel 6.1.</b> Pola Aktivitas pada Ruang Publik di Rusunawa.....	102
<b>Tabel 6.2.</b> Pola Aktivitas pada Ruang Publik di Rusunawa.....	110
<b>Tabel 6.3.</b> Jumlah pengguna ruang publik pada kedua rusunawa.....	111
<b>Tabel 6.4</b> Sistem Aktivitas Pagi Hari pada Rusunawa Montong Are .....	112
<b>Tabel 6.5.</b> Sistem Aktivitas Siang Hari pada Rusunawa Montong Are .....	112
<b>Tabel 6.6.</b> Sistem Aktivitas Sore Hari pada Rusunawa Montong Are .....	113
<b>Tabel 6.7.</b> Sistem Aktivitas Malam Hari pada Rusunawa Montong Are.....	114
<b>Tabel 6.8.</b> Sistem Aktivitas Pagi Hari pada Rusunawa Bintaro.....	115
<b>Tabel 6.9.</b> Sistem Aktivitas Siang Hari pada Bintaro .....	116
<b>Tabel 6.10.</b> Sistem Aktivitas Sore Hari pada Rusunawa Bintaro.....	116
<b>Tabel 6.11.</b> Sistem Aktivitas Malam Hari pada Rusunawa Bintaro.....	117
<b>Tabel 6.12.</b> Faktor Jenis Kelamin pada Perilaku Penghuni Rusunawa.....	127
<b>Tabel 6.13.</b> Faktor Umur pada Perilaku Penghuni Rusunawa .....	128
<b>Tabel 6.14.</b> Faktor Lingkungan Fisik pada Perilaku Penghuni Rusunawa .....	129
<b>Tabel 6.15.</b> Pencahayaan Alami Pada Unit di Rusunawa Montong Are (Garis Khatulistiwa).....	131
<b>Tabel 6.16.</b> Pencahayaan Alami Pada Unit di Rusunawa Bintaro (Garis Khatulistiwa) .....	132
<b>Tabel 6.17.</b> Pencahayaan Alami Pada Unit di Rusunawa Montong Are (Garis Balik Utara) .....	133
<b>Tabel 6.18.</b> Pencahayaan Alami Pada Unit di Rusunawa Bintaro (Garis Balik Utara) .....	134
<b>Tabel 6.19.</b> Pencahayaan Alami Pada Unit di Rusunawa Montong Are (Garis Balik Selatan) .....	135
<b>Tabel 6.20.</b> Pencahayaan Alami Pada Unit di Rusunawa Bintaro (Garis Balik Selatan) .....	136
<b>Tabel 6. 21.</b> Hasil Analisis Pencahayaan Alami Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro .....	137
<b>Tabel 6. 22.</b> Hasil Analisis Pencahayaan Alami.....	139
<b>Tabel 6.23.</b> Hasil Penelitian Pola Aktivitas Penghuni .....	153
<b>Tabel 6.24.</b> Hasil Penelitian Pola Perilaku Penghuni.....	155
<b>Tabel 6.25.</b> Hasil Penelitian Sistem Setting Penghuni .....	156
<b>Tabel 6. 26.</b> Hasil Penelitian Analisis Lingkungan Fisik Rusunawa .....	157



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perilaku manusia dalam menggunakan ruang publik dan privat telah menjadi isu yang menarik dalam berbagai disiplin ilmu, terutama dalam bidang arsitektur. Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan (Okviana, 2015). Sedangkan menurut (Wawan, 2011) Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Dalam konteks hunian terdapat perbedaan pada perilaku individu dalam wujud hunian horizontal maupun vertikal, dalam hunian vertikal seperti rumah susun sewa (Rusunawa), perilaku penghuni cenderung melakukan penyesuaian (adjustment) dengan memanfaatkan ruang ruang yang tersedia (Zain,et.al, 2015).

Rusunawa telah menjadi salah satu alternatif dalam menangani persoalan perumahan yang sudah dimulai sejak tahun 1950an di Jakarta. Salah kota lain di Indonesia yang juga memulai program kebijakan rusunawa adalah Kota Mataram. Kota ini sendiri telah terbangun sebanyak 4 Rusunawa sejak 2008 yang diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), antara lain :

- Rusunawa Selagalas : tipe unit 24m<sup>2</sup>, dibangun pada tahun 2008
- Rusunawa Mandalika : tipe 24m<sup>2</sup>, di bangun tahun 2014
- Rusunawa Montong Are : tipe 24m<sup>2</sup>, dibangun tahun 2015
- Rusunawa Bintaro : tipe 36m<sup>2</sup> dibangun pada tahun 2021

Meskipun menjadi salah satu solusi bermukim, Rusunawa di Kota Mataram dihadapkan pada tantangan dalam mengelola dinamika perilaku penghuni terkait dengan penggunaan ruang publik dan privat di dalamnya. Salah satu isu yang mendesak adalah perilaku penghuni pada penggunaan ruang publik, dalam beberapa kasus seperti pada rusunawa Montong Are ataupun pada rusunawa Bintaro yang menggunakan ruang publik seperti halaman rusunawa sebagai tempat berdagang. Selain itu pada ruang privat seperti pada rusunawa Montong Are beberapa penghuni rusunawa melakukan penyesuaian dalam penggunaan ruang privat, yang terkadang penyesuaian tersebut merupakan pelanggaran atas tata tertib yang telah diterbitkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Rusunawa Kota Mataram. Sehingga pelanggaran dalam penggunaan unit hunian juga berpotensi menciptakan masalah terhadap penggunaan ruang.



**Gambar 1.1.** A. Situasi Rusunawa Montong Are & B. Situasi Rusunawa Bintaro  
Sumber : September, 2023

Sehingga penelitian ini menggunakan kedua lokasi rusunawa yaitu Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro sebagai objek penelitian, terdapat pertimbangan penting yang mendasari. Kedua rusunawa yang berlokasi di Kota Mataram ini memiliki tipe unit yang berbeda yaitu Rusunawa Montong are dengan tipe 24m<sup>2</sup> dan dibangun pada tahun 2015, penghuni pada rusunawa ini rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai karyawan swasta, buruh ataupun pedagang, sementara Rusunawa Bintaro memiliki tipe unit 36m<sup>2</sup> dibangun pada 2021 yang penghuninya mayoritas adalah nelayan, serta mereka merupakan warga terdampak penggusuran lahan permukiman

lingkungan Pondok Perasi. Sehingga pemilihan ini didasarkan pada perbedaan signifikan dalam lingkungannya secara fisik, ataupun status sosial penghuni, yang bisa saja menjadi faktor utama yang memengaruhi dinamika perilaku penghuni terhadap penggunaan ruang publik dan privat.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat ditarik suatu hubungan, seperti dalam teori Gifford (1978) menyoroti hubungan saling mempengaruhi antara perilaku individu dan lingkungannya, yang menjadi penting dalam mengkaji bagaimana interaksi sosial, kebutuhan privasi dan adaptasi sosial terbentuk di lingkungan rusunawa. Selain itu, dalam Laurens (2004) menegaskan bahwa lingkungan fisik memiliki peran krusial sebagai faktor pendukung atau penghambat terjadinya perilaku penghuni. Dimana dalam hal ini perilaku penghuni memiliki pola yang terbentuk dari beberapa perilaku secara bersamaan, seperti : perilaku emosional, aktivitas motorik, interaksi interpersonal dan manipulasi objek.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada kedua objek lokasi didapatkan (kesimpulan sementara) pola perilaku pada kedua rusunawa dibentuk oleh adanya aktivitas motoric, interaksi interpersonal dan manipulasi objek yang di pengaruhi oleh faktor umur dan lingkungan fisik, dimana ketersediaan lingkungan fisik yang memadai memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi perilaku penghuni pada kedua rusunawa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengeksplorasi bagaimana dinamika perilaku penghuni pada rusunawa. Dinamika perilaku penghuni rusunawa mengacu pada perubahan perilaku individu dalam merespons lingkungan fisik dan sosial tempat mereka tinggal. Fenomena ini penting dikaji karena mencerminkan bagaimana individu secara kolektif membentuk pola interaksi dan penggunaan ruang, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Perilaku penghuni dalam penggunaan ruang publik dan ruang privat pada Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro menjadi permasalahan, terutama terkait dengan adanya privatisasi ruang publik ataupun kegiatan komersial pada ruang privat. Yang dimana belum diketahui pola perilaku serta faktor apa yang mempengaruhi perilaku penghuni pada kedua rusunawa.
2. Belum diketahuinya pengaruh lingkungan fisik pada kedua rusunawa terhadap pembentukan perilaku penghuni khususnya.

## 1.3 Gagasan Penelitian

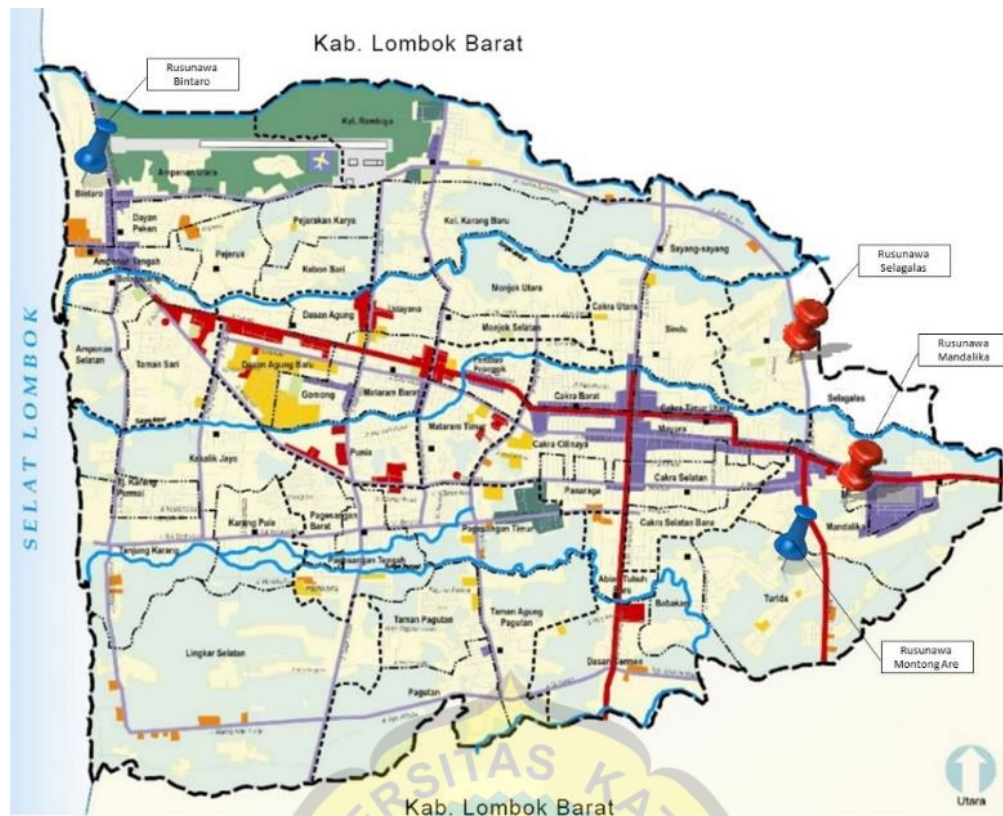
Penelitian ini akan mencoba untuk memahami pola dan faktor perilaku penghuni dalam penggunaan ruang publik dan ruang privat serta bagaimana perbedaan lingkungan fisik yang terdapat pada kedua objek penelitian mempengaruhi perilaku penghuni. Kota Mataram sebagai lokasi pada objek penelitian memiliki total 4 rusunawa yang telah terbangun dan ditempati.

**Tabel 1.1.** Data Rusunawa Kota Mataram

No	Nama	Lokasi	Jumlah Unit	Kategori	Tahun di Bangun
1.	Rusunawa Bintaro	Kel.Bintaro – Kec.Ampenan	44 Unit	MBR, Rusunawa Nelayan	2021
2.	Rusunawa Mandalika	Kel. Mandalika – Kec.Sandubaya	99 Unit	MBR	2014
3.	Rusunawa Montong Are	Kel.Montong Are – Kec.Sandubaya	99 Unit	MBR	2015
4.	Rusunawa Selagalas	Kel. Selagalas – Kec.Sandubaya	99 Unit	MBR	2008

Sumber : September, 2023





**Gambar 1.2.** Peta Sebaran Rusunawa Kota Mataram – Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Sumber : Dinas PKP Kota Mataram, 2021

Dari keempat lokasi tersebut dipilih dua lokasi sebagai objek penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada perbedaan signifikan dalam lingkungannya secara fisik ataupun status sosial penghuni, yang dapat menjadi faktor utama yang memengaruhi dinamika perilaku penghuni terhadap penggunaan ruang publik dan privat. Dua rusunawa yang menjadi objek penelitian, antara lain :

**Tabel 1.2.** Daftar Objek Studi

No	Nama	Lokasi	Jumlah Unit	Kategori	Tahun di Bangun
1.	Rusunawa Bintaro	Kel.Bintaro – Kec.Ampenan	44 Unit	MBR, Rusunawa Nelayan	2021
3.	Rusunawa Montong Are	Kel.Montong Are – Kec.Sandubaya	99 Unit	MBR	2015

Sumber : September, 2023

#### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pola perilaku penghuni dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penghuni dalam penggunaan ruang publik dan privat di Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro ?
2. Apakah perbedaan lingkungan fisik yang terdapat pada Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro memiliki dampak signifikan dalam membentuk pola perilaku penghuni ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Serta dapat dijabarkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pola perilaku penghuni dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penghuni dalam penggunaan ruang publik dan privat di Rusunawa Montong Are dan Rusunawa Bintaro
2. Membanding dan menganalisis pola dan faktor-faktor yang ada serta memahami sejauh mana pengaruh lingkungan fisik terhadap pembentukan pola perilaku penghuni.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat ke berbagai pihak ataupun diri sendiri. Adapun manfaat dari penelitian, antara lain :

- Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan terkait dinamika perilaku penghuni dalam penggunaan ruang publik dan ruang privat di rusunawa.

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian awal yang dapat terus dikembangkan bagi penelitian selanjutnya.
- Hasil analisis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan tambahan pengetahuan mengenai dinamika perilaku penghuni terhadap penggunaan ruang pada rusunawa.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta solusi terhadap pengembangan kebijakan program rusunawa baik secara khusus pada kota itu sendiri ataupun persoalan serupa pada objek lain.

### **1.7 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (bagian) yaitu, batasan wilayah dan batasan pembahasan. Untuk batasan wilayah berisikan tentang lokasi dalam penelitian berupa batasan administrasi. Sedangkan untuk batasan pembahasan berisikan tentang pembatasan aspek yang akan diteliti dan teori serta konsep yang digunakan dalam penelitian.

#### **1.6.1 Batasan Wilayah**

Penelitian ini dilakukan terhadap rusunawa dengan melakukan perbandingan terhadap keduanya. Kedua objek yang dipilih merupakan rusunawa dengan tipe yang berbeda namun memiliki klasifikasi penghuni yang sama, antara lain :

- Rusunawa Montong are yang terletak di Kelurahan Montong Are, Kecamatan Sandubaya. Kota Mataram – Provinsi NTB
- Rusunawa Bintaro yang terletak di Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan. Kota Mataram – Provinsi NTB

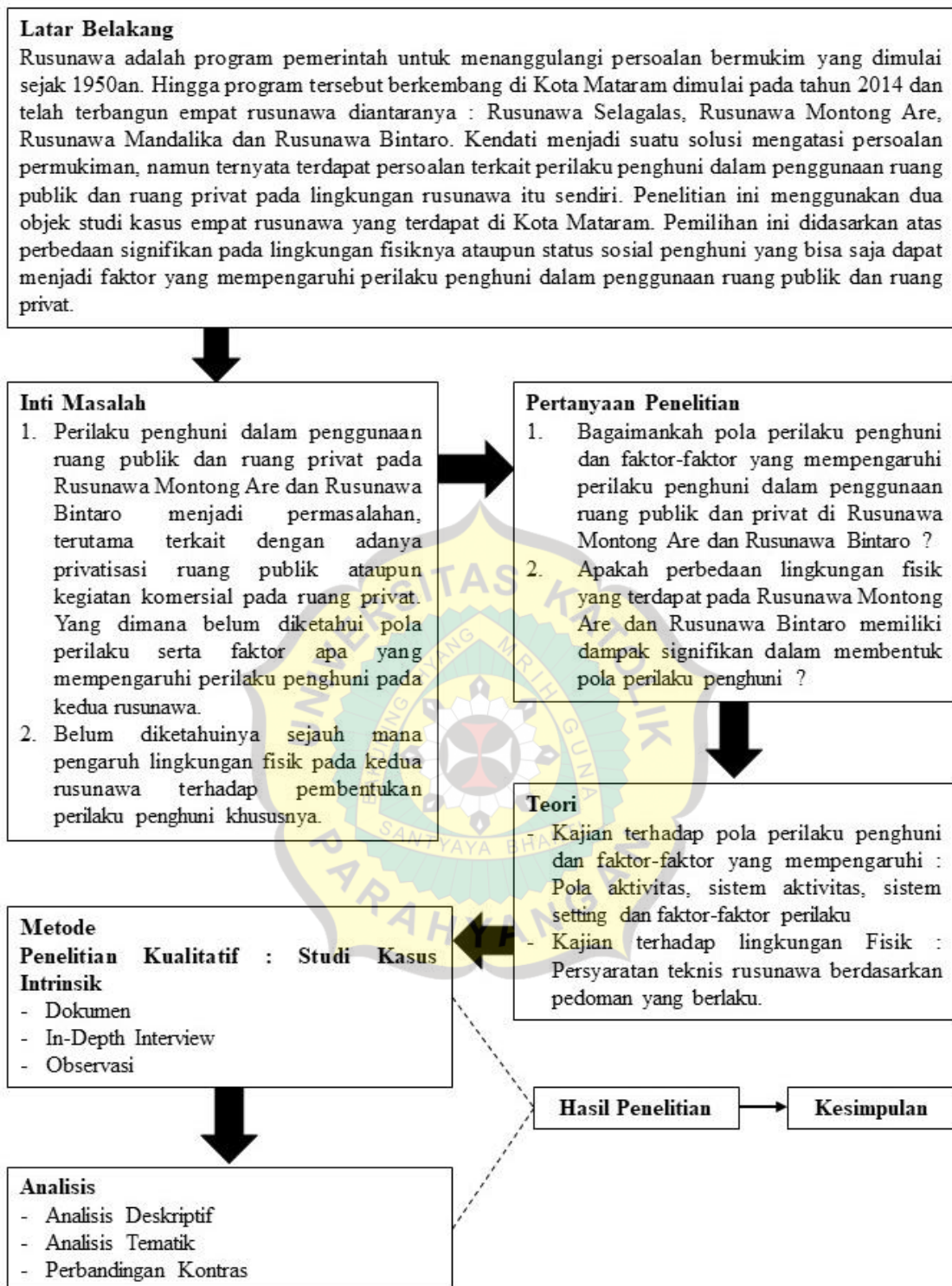
### 1.6.2 Batasan Pembahasan

Batasan pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada :

- Kajian terhadap pemahaman tentang lingkungan fisik rusunawa, dikaji berdasarkan persyaratan teknis yang ada.
- Kajian terhadap perilaku dan lingkungannya yang meliputi : pola aktivitas, sistem aktivitas, sistem setting dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.



## 1.8 ALUR PIKIR PENELITIAN



**Gambar 1.3.** Alur Pikir Penelitian

Sumber : November, 2023

## 1.9 Metodologi Penelitian

Dalam hal ini metode yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif. Hal di maksudkan untuk dapat mengeksplorasi suatu isu atau permasalahan secara mendalam dengan mempelajari suatu populasi, dan adanya identifikasi terhadap variable variable yang tidak mudah untuk diukur. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus intrinsik, Studi kasus instrinsik merupakan pendekatan untuk memahami suatu kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau di perinci (stake,1995). Adapun tujuan-tujuan mendasar pada pemilihan pendekatan studi kasus intrinsik dalam penelitian ini, antara lain :

- **Pemahaman mendalam terhadap perilaku penghuni** : Dapat meliputi bagaimana penghuni mempersepsikan, berinteraksi dan menjaga batas-batas ruang publik dan privat di rusunawa.
- **Analisis penggunaan ruang** : untuk memahami bagaimana mereka menggunakan ruang publik dan privat dalam kaitannya dengan perilaku penghuni.
- **Penjelasan Variabilitas** : dapat diterapkan untuk membandingkan dan menganalisis bagaimana dinamika perilaku penghuni yang berbeda di Rusunawa Montong Are (status sosial penghuni adalah pedagang) dan Rusunawa Bintaro (yang dihuni oleh warga terdampak penggusuran dan Status sosial nelayan) mempengaruhi pola penggunaan ruang publik dan privat. Serta memahami bagaimana kedua rusunawa yang memiliki perbedaan secara bentuk fisik memiliki pengaruh terhadap perilaku penghuni.

- **Pemahaman konteks lokal** : memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku penghuni dan penggunaan ruang di kedua Rusunawa

Pada riset ini menggunakan teknik pemetaan perilaku (*behavioral mapping*), dengan menggunakan teknik ini dapat diperoleh suatu bentuk informasi mengenai suatu fenomena yang terkait dengan sistem spasialnya. Teknik *behavioral* digambarkan dalam bentuk sketsa atau diagram mengenai suatu area dimana manusia melakukan berbagai kegiatannya. Hasil dari *behavioral mapping* ini menggambarkan perilaku dalam bentuk peta, mengidentifikasi jenis dan frekuensi perilaku, serta menunjukkan kaitan antara perilaku tersebut dengan wujud perancangan yang spesifik. Jenis pemetaan perilaku yang dilakukan dalam hal ini pemetaan berdasarkan tempat (*Place-centered Mapping*).

### 1.10 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan tesis, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Gagasan Penelitian, Rumusan Masalah.

#### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung mengenai Rusunawa baik pada pedoman teknis terhadap lingkungan fisik maupun kebijakan perundang-undangan, Kajian

terhadap Perilaku manusia pada lingkungan hunian vertikal, dan kajian Ruang dan penggunaannya.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik.

### BAB IV: STUDI PRESEDEN

Bab ini menjelaskan tentang studi preseden dengan objek serupa yaitu pada Rusunawa Urip Sumoharjo di Kota Surabaya, Rusunawa Cingised di Kota Bandung, dan Rusunawa Bumi Cengkareng Jakarta.

### BAB V: GAMBARAN UMUM OBJEK STUDI

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum terhadap lokasi objek penelitian yang di pilih yaitu Rusunawa Montong Are & Rusunawa Bintaro.

### BAB VI: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian dan hasil analisa yang digunakan untuk penelitian.

### BAB VII: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa pada dinamika perilaku penghuni dalam penggunaan ruang publik dan privat pada rusunawa.